

**HUBUNGAN ANTARA *PERSONALITY TRAIT NEUROTICISM*  
DAN *FEAR OF MISSING OUT* PADA DEWASA AWAL DI  
SEMARANG**

SKRIPSI

Jeremia Oksa Saputra Ardian

19.E1.0037



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2023

**HUBUNGAN ANTARA *PERSONALITY TRAIT NEUROTICISM*  
DAN *FEAR OF MISSING OUT* PADA DEWASA AWAL DI  
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Katolik  
Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-  
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Jeremia Oksa Saputra Ardian

19.E1.0037



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2023

# Hubungan antara *Personality Trait Neuroticism* dan *Fear of Missing Out* pada Dewasa Awal di Semarang

Jeremia Oksa Saputra Ardian

19.E1.0037

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

## ABSTRAK

Sebagai makhluk sosial, kelekatan merupakan hal yang penting bagi manusia. Dorongan untuk merasakan kelekatan ini dapat terjadi dalam bentuk “mencari tahu apa yang dilakukan individu atau kelompok dalam lingkungannya”. Hal tersebut dapat mendorong terjadinya *fear of missing out*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personality trait neuroticism* dan *fear of missing out* pada dewasa awal di Semarang. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara *personality trait neuroticism* dan *fear of missing out* pada dewasa awal di Semarang. Responden dalam penelitian ini merupakan 95 individu dewasa awal di Semarang. Teknik sampling yang digunakan adalah insidental sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasi. Alat ukur yang digunakan adalah *FOMOs* (Przybylski dkk., 2013) untuk mengukur *fear of missing out* dan *IPIP-NEO-120* (Johnson, 2014) untuk mengukur *personality trait neuroticism*. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi uji *Product Moment Pearson*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $r$  sebesar 0,530 dengan nilai signifikan 0,000 ( $<0,01$ ). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *personality trait neuroticism* dan *fear of missing out* pada dewasa awal di Semarang. Sumbangan efektif keterhubungan sosial terhadap kesejahteraan subjektif sebesar 28,1%.

Kata kunci: *fear of missing out*, *neuroticism*, dewasa awal

# Hubungan antara *Personality Trait Neuroticism* dan *Fear of Missing Out* pada Dewasa Awal di Semarang

Jeremia Oksa Saputra Ardian

19.E1.0037

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

## ABSTRACT

*As social beings, attachment is important for humans. The urge to experience attachment can manifest in the form of "finding out what individuals or groups are doing in their environment." This can lead to a fear of missing out. This research aims to examine the relationship between the personality trait of neuroticism and fear of missing out among emerging adults in Semarang. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between the personality trait of neuroticism and fear of missing out among emerging adults in Semarang. The participants in this study were 95 emerging adults in Semarang. The sampling technique used was incidental sampling. The research method employed was quantitative correlational research. The measurement tools used were FOMOs to measure fear of missing out and IPIP-NEO-120 to measure the personality trait of neuroticism. This study utilized correlation analysis using the Pearson Product Moment Correlation. Based on the data analysis, a correlation coefficient of 0.5300 was obtained with a significance value of 0.000 ( $<0.01$ ). There is a highly significant positive relationship between the personality trait of neuroticism and fear of missing out among emerging adults in Semarang. The effective contribution of social connectedness to subjective well-being is 28.1%.*

keywords: *fear of missing out, neuroticism, emerging adult*